

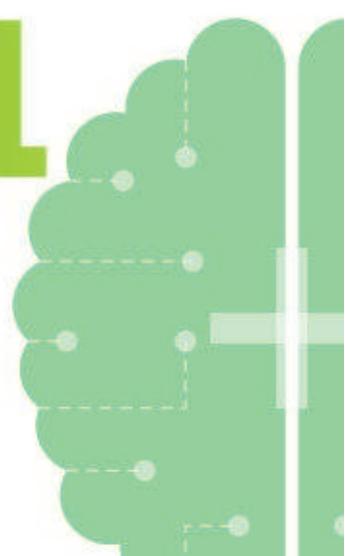


ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

dengan

CEREBRAL PALSY

Dr. DESWITA, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Ns. MIMI SRIMA ANISA, S.Kep





ASUHAN
KEPERAWATAN ANAK
dengan

CEREBRAL PALSY

Cerebral palsy adalah suatu keadaan penurunan fungsi motorik yang terjadi saat awal kehidupan. Defisit ini dapat mempengaruhi satu atau lebih bagian-bagian dari sistem syaraf yang akan mengakibatkan berbagai gejala. Gangguan tersebut akan menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam berjalan, mempertahankan posisi tubuh tetap stabil dan kesulitan dalam aktivitas sehari-hari seperti toileting, makan dan berpakaian.

Secara umum, *cerebral palsy* menyebabkan gangguan perkembangan, khususnya perkembangan motorik dan kognitif. Namun, kondisi ini juga bisa menyebabkan berbagai masalah lainnya seperti refleks abnormal, kekakuan tungkai dan badan, postur abnormal, gerakan tak terkendali, berjalan tidak stabil, atau beberapa kombinasi. Anak dengan *cerebral palsy* dapat memiliki masalah menelan dan umumnya memiliki ketidakseimbangan otot mata; di mana mata tidak fokus pada objek yang sama. Efek *cerebral palsy* pada kemampuan fungsional sangat bervariasi. Penderita atau anak bisa mengalami intelektual normal, tetapi ada juga yang sampai memiliki cacat intelektual. Gangguan seperti epilepsi, kebutaan atau tuli juga bisa dialami oleh bayi atau anak *cerebral palsy*.

Perlu pemahaman bagi perawat atau tenaga kesehatan lainnya terkait anak dengan *cerebral palsy* ini agar mempunyai kemampuan dalam menghadapi keluarga yang mempunyai anak dengan cerebral palsy.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaakara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-625-151-268-0



ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN *CEREBRAL PALSY*

Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Ns. Mimi Srima Anisa, S.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN
CEREBRAL PALSY**

Penulis : Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Ns. Mimi Srima Anisa, S.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-151-268-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan bimbingan Nya serta shalawat dan salam kepada Rasullullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku “Asuhan Keperawatan Anak dengan Cerebral Palsy”.

Cerebral palsy adalah suatu keadaan penurunan fungsi motorik yang terjadi saat awal kehidupan. Defisit ini dapat mempengaruhi satu atau lebih bagian-bagian dari sistem syaraf yang akan mengakibatkan berbagai gejala. Gangguan tersebut akan menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam berjalan, mempertahankan posisi tubuh tetap stabil dan kesulitan dalam aktivitas sehari-hari seperti toileting, makan dan berpakaian.

Secara umum, *cerebral palsy* menyebabkan gangguan perkembangan, khususnya perkembangan motorik dan kognitif. Namun, kondisi ini juga bisa menyebabkan berbagai masalah lainnya seperti refleks abnormal, kekakuan tungkai dan badan, postur abnormal, gerakan tak terkendali, berjalan tidak stabil, atau beberapa kombinasi. Anak dengan *cerebral palsy* dapat memiliki masalah menelan dan umumnya memiliki ketidakseimbangan otot mata, di mana mata tidak fokus pada objek yang sama. Efek *cerebral palsy* pada kemampuan fungsional sangat bervariasi. Penderita atau anak bisa mengalami intelektual normal, tetapi ada juga yang sampai memiliki cacat intelektual. Gangguan seperti epilepsi, kebutaan atau tuli juga bisa dialami oleh bayi atau anak *cerebral palsy*.

Perlu pemahaman bagi perawat atau tenaga kesehatan lainnya terkait anak dengan cerebral palsy ini agar mempunyai kemampuan dalam menghadapi keluarga yang mempunyai anak dengan cerebral palsy.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan buku ini. Penulis menyadari, buku yang telah kami susun ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi kesempurnaan buku ini.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP TEORI.....	1
A. Anatomi dan Fisiologi Otak	1
B. Definisi <i>Cerebral Palsy</i>	6
C. Penyebab <i>Cerebral Palsy</i>	7
D. Manifestasi Klinik	12
E. Faktor – Faktor Risiko.....	16
F. Klasifikasi	19
G. Klasifikasi Stadium	25
H. Klasifikasi Anak <i>Cerebral Palsy</i>	27
I. Patofisiologi.....	28
J. WOC.....	31
K. Patogenesis	32
L. Prognosis	33
M. Diagnosa	33
N. Kebutuhan Orangtua Anak dengan <i>Cerebral Palsy</i>	36
O. Pemeriksaan Penunjang	37
P. Komplikasi.....	39
Q. Penatalaksanaan.....	40
BAB 2 KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	45
A. Pengkajian	45
B. Diagnosa Keperawatan	51
C. Intervensi Keperawatan	52
BAB 3 KEJANG PADA ANAK <i>CEREBRAL PALSY</i>	60
A. Pengertian.....	60
B. Penyebab.....	61
C. Hal yang Dapat Dilakukan pada Saat Anak Kejang....	62
D. Hal-Hal yang Tidak Boleh Dilakukan pada Saat Anak Kejang	63
E. Hal-Hal yang Harus Dihindari Setelah Anak Kejang..	63
F. Edukasi kepada Orang Tua Anak	63
G. Beberapa Hal yang Harus Dikerjakan Bila Kembali Kejang	63

H. Pencegahan	64
BAB 4 MANAJEMEN KEJANG PADA ANAK PENDERITA	
CEREBRAL PALSY	65
A. Latar Belakang Masalah.....	65
B. Tujuan.....	67
C. Pokok Bahasan.....	68
D. Sub Pokok Bahasan	68
E. Pelaksanaan Kegiatan	68
DAFTAR PUSTAKA.....	72
TENTANG PENULIS.....	75

BAB 1

KONSEP TEORI

A. Anatomi dan Fisiologi Otak

1. Otak

Otak terdiri dari otak besar yaitu disebut cerebrum, otak kecil disebut cerebellum dan batang otak disebut brainstem. Beberapa karakteristik khas otak orang anak yaitu mempunyai berat lebih kurang 2% dari berat badan dan 10 mendapat sirkulasi darah sebanyak 20% dari *cardiac output* dan membutuhkan kalori sebesar 400 kkal setiap hari. Otak mempunyai jaringan yang paling banyak menggunakan energi yang didukung oleh metabolisme oksidasi glukosa. Kebutuhan oksigen dan glukosa otak relatif konstan, hal ini disebabkan oleh metabolisme otak yang merupakan proses yang terus menerus tanpa periode istirahat yang berarti. Bila kadar oksigen dan glukosa kurang dalam jaringan otak maka metabolisme menjadi terganggu dan jaringan saraf akan mengalami kerusakan. Secara struktural, cerebrum terbagi menjadi bagian korteks yang disebut korteks cerebri dan sub korteks yang disebut struktural subkortikal. Korteks cerebri terdiri atas korteks sensorik yang berfungsi untuk mengenal,interpretasiinpuls sensorik yang diterima sehingga individu merasakan,menyadari adanya suatu sensasi rasa/indera tertentu. Korteks sensorik juga menyimpan sangat banyak data memori sebagai hasil rangsang sensorik selama manusia hidup. Korteks motorik berfungsi untuk memberi jawaban atas rangsangan yang

BAB 2

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN

Konsep asuhan keperawatan merupakan asuhan keperawatan secara utuh yang diberikan kepada pasien mulai dari tahap pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Berikut ini hal yang perlu difokuskan saat melakukan pengkajian pada anak dengan *cerebral palsy* untuk memberikan asuhan keperawatan yang maksimal.

A. Pengkajian

1. Identitas Klien

Identitas pasien meliputi nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, usia, alamat, status perkawinan, pekerjaan, agama, pendidikan, suku, jumlah anak, dan jenis pembiayaan.

2. Pengkajian

Pengkajian yang perlu dilakukan pada anak dengan *cerebral palsy* yaitu (Suriadi, 2010):

- a. Menilai setiap kunjungan ke posyandu mengenai keterlambatan perkembangan
- b. Mencatat masalah defisit pada ortopedi, visual, auditori atau intelektual.
- c. Menilai reflek bayi baru lahir, pada anak dengan cerebral palsy dapat bertahan setelah usia normal.
- d. Mengidentifikasi bayi yang memiliki gangguan pada otot atau postur tubuh tidak normal (tulang belakang

BAB 3

KEJANG PADA ANAK *CEREBRAL PALSY*

A. Pengertian

Spastic cerebral palsy ditandai dengan otot kaku dan kencang, terutama ketika mencoba menggerakannya dengan cepat. Anak dengan spastic cerebral palsy cenderung sulit untuk bergerak maupun mengurangi jangkauan gerakan. Serangan kejang pada anak dengan serebral spastik ditandai adanya aura diikuti oleh hilangnya kesadaran dan kejang tonik-klonik. Aura merupakan suatu indikasi sensorik yang menyatakan akan datangnya serangan kejang. Aura ini dapat berupa sensasi penglihatan, pendengaran, atau penciuman yang hanya berlangsung selama beberapa sat (IDAI, 2018).



Gambar 8 Serebral Palsy

(Sumber:

https://storage.nu.or.id/storage/post/16_9/mid/ilustrasi-epilepsi2-freepik_1650334059.webp).

BAB 4

MANAJEMEN KEJANG PADA ANAK PENDERITA *CEREBRAL PALSY*

A. Latar Belakang Masalah

Cerebral palsy adalah heterogen sekelompok sindrom klinis yang menggambarkan gangguan permanen gerakan dan postur. Ditandai dengan abnormalitas tonus otot, postur, dan gerakan sehingga membatasi aktivitas penderita. Gangguan motorik *cerebral palsy* sering disertai dengan gangguan sensasi, persepsi, kongnisi, komunikasi dan perilaku, epilepsi, dan muskuloskeletal sekunder. Gangguan ini dapat disebabkan oleh gangguan non-progresif dalam perkembangan otak janin, perubahan perkembangan janin proses intrauterin patologis, atau dianggap sebagai komplikasi prematur (Kurniawan & Ika, 2021).

Setiap kasus *cerebral palsy* yang terjadi pada setiap orang merupakan kasus yang unik. Seseorang mungkin mengalami kelumpuhan total dan membutuhkan perawatan yang teratur, namun kasus lain juga mungkin seseorang mengalami kelumpuhan parsial yang memiliki sedikit tremor dan membutuhkan sedikit bantuan. Masing-masing kasus unik tergantung dari tipe kerusakan dan waktu terjadinya kerusakan pada perkembangan tipe anak dengan *cerebral palsy* (Adina Riska Anindita & Nurliana Cipta Apsari, 2019).

Sampai saat ini belum ditemukan satu penyebab pasti yang menyebabkan gangguan *cerebral palsy*. Meskipun demikian sudah banyak penelitian-penelitian yang mengenai penyebab-penyebab yang berkontribusi meningkatkan risiko gangguan

DAFTAR PUSTAKA

- Adina Riska Anindita & Nurliana Cipta Apsari. (2019) Pelaksanaan *Support Group* Pada Orangtua Anak Dengan *Cerebral Palsy*.
- Analauw, isabella. 2017. Gangguan gait pada cerebral palsy. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmr/article/download/20781/20472>
- Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC.
- Doenges, M.E. 2012. Rencana Asuhan Keperawatan. Jakarta : EGC
- Elizabeth. J. 2010.
- Frauprades. 2021. Gambaran klinis sindrom cerebral palsy tipe diskinetik. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/download/6024/5212>
- Ikatan dokter anak indonesia (IDAI). 2018. Konsensus Penatalaksanaan Kejang. <https://www.idai.or.id/professional-resources/pedoman-konsensus/konsensus-penatalaksanaan-kejang-demam>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2018. *Konsensus penatalaksanaan kejang*. Link: <https://www.idai.or.id/professional-resources/pedomankonsensus/konsensus-penatalaksanaan-kejang-demam>
- Kurniawan, Dimas Gilang, & Ika Rahman. 2021. Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus cerebral palsy spastic quadriplegi dengan menggunakan neuro development treatment di rsud cikalong wetan kabupaten bandung barat.

<https://media.neliti.com/media/publications/423793-none-7c2caf3d.pdf>

Mardiani, Elita. 2018. Faktor-faktor risiko prenatal dan perinatal kejadian cerebral palsy
<https://core.ac.uk/download/pdf/11715521.pdf>

Murtiani & Purnamawati. 2018. Asuhan keperawatan pada anak dengan epilepsi. <https://akper-pasarrebo.ejournal.id/nurs/article/download/43/19/>

Puteri & Arintasari. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Tumbuh Kembang Cerebral Palsy (Cp) Di Klinik Tumbuh Kembang Pediatric And Neurodevelopmental Therapy Center (Pntc), Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah.
<https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1K/ep/article/view/143>

Safrida. 2020. Anatomi dan fisiologi manusia. Syiah Kuala University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=9BMBEAAAQBAJ&pg=PA1&dq=anatomi+dan+fisiologi+manusia&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwj7uNTN08n8AhXlcGwGHfNXCAEQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=anatomi%20an%20fisiologi%20manusia&f=false>

SDKI. 2018. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. Yogyakarta: Mediation.

Septiani, Dia, Dkk. 2022. *Patologi gerak dan sendi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

SIKI. 2018. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. Yogyakarta: Mediation.

Silvana, Sisca., dan Yolanda, Purba. 2018. Faktor-Faktor Risiko Cerebral Palsy Di Ypac Kota Medan. <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/5178/FAKTOR-FAKTOR%20RISIKO%20CEREBRAL%20PALSYPAC%20KOTA%20MEDAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

SLKI. 2018. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Edisi Revisi Jilid 1. Yogyakarta: Mediacion.

TENTANG PENULIS

Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An



Merupakan dosen tetap di Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Sebagai dosen, selain aktif mengajar dan membimbing mahasiswa, menjadi Sekretaris Departemen Keperawatan Maternitas & Anak, Ketua Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen di Fakultas Keperawatan. Salah satu Motto penulis adalah “Belajar sepanjang hayat”.

Ns. Mimi Srima Anisa, S.Kep



Mimi Srima Anisa, lahir di Balai Satu Manggopoh, 29 Maret 2023. Mimi Srima Anisa menyelesaikan pendidikan sarjananya pada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Penulis menyukai kegiatan berorganisasi, menulis dan membaca buku. Pada tahun 2022 penulis lulus dengan gelar lulusan terbaik pada wisuda IV Universitas Andalas, dan dinobatkan sebagai bintang aktivis kampus Fakultas Keperawatan. Mottonya “lakukan yang terbaik, dengan usaha dan do’a”.